

ABSTRAK

Pantai Sanur merupakan salah satu pantai wisata favorit di Bali, kawasan ini diklaim menjadi spot sunrise terbaik di Bali. Pantai ini juga memiliki berbagai tempat berlibur seperti hotel, cafe, villa, restoran, hingga berbagai water sport yang menambah daya tarik. Namun beberapa tahun kebelakang terjadi fenomena yaitu jumlah wisatawan ke pantai Sanur yang selalu berkurang, menurut data dari Dispar kota Denpasar hingga tahun 2015 jumlah wisatawan konsisten mengalami penurunan. Survey yang juga dilakukan oleh Dispar mengatakan menurunnya jumlah wisatawan diakibatkan oleh ketidakepuasan wisatawan, dikarenakan media informasi (wayfinding) tidak efektif membantu wisatawan. Mengakibatkan banyak wisatawan bingung dan tidak puas saat berada disana, membuat para wisatawan enggan untuk berlibur kembali ke pantai Sanur. Oleh karena itu bagaimana cara merancang media informasi yang mampu lebih detail dibandingkan wayfinding konvensional, dalam memberi informasi sehingga mampu membantu wisatawan di pantai Sanur menemukan lokasi yang dicari. Maka dari berbagai metode penelitian yang penulis lakukan yaitu kualitatif dan kuantitatif berupa observasi, wawancara dan kuisioner kepada berbagai pihak terkait serta dari analisis SWOT. Penulis merancang media informasi dalam bentuk aplikasi, yaitu aplikasi wayfinding objek wisata pantai Sanur. Untuk mempermudah dalam perancangan, penulis menggunakan beberapa teori antara lain user interface, wayfinding, hingga desain komunikasi visual. Tujuan utama aplikasi ini yaitu meningkatkan kembali jumlah wisatawan ke pantai Sanur, dengan mengurangi wisatawan yang kebingungan, karena aplikasi ini dapat memberi informasi terkait dengan arah/rute ke lokasi tujuan, sekaligus mampu mengedukasi wisatawan mengenai tempat-tempat berlibur yang ada di pantai Sanur.

Kata Kunci: Aplikasi, *Wayfinding*, Pantai Sanur

ABSTRACT

Sanur Beach is one of the favorite tourist beaches in Bali, this area is claimed to be the best sunrise spot in Bali. This beach also has a variety of vacation spots such as hotels, cafes, villas, restaurants, to a variety of water sports that add attraction. But a few years back the phenomenon occurred that the number of tourists to Sanur beach is always reduced, according to data from Dispar city of Denpasar until 2015 the number of tourists consistently decreased. The survey also conducted by Dispar said the decline in the number of tourists caused by the discomfort of tourists, because the media information (wayfinding) is not effective to help tourists. Causing many tourists confused and dissatisfied while there, making the tourists are reluctant to take a vacation back to Sanur beach. Therefore how to design a media information that can be more detailed than conventional wayfinding, in providing information so as to help tourists on the coast of Sanur find the location sought. So from the various research methods that the authors do is qualitative and quantitative form of observation, interviews and questionnaires to various stakeholders and from the SWOT analysis. The author designed the information media in the form of application, the application wayfinding Sanur beach tourism object. To simplify the design, the author uses several theories, among others, user interface, wayfinding, to visual communication design. The main purpose of this application is to increase the return of tourists to Sanur beach, by reducing the confusion of tourists, because this application can provide information related to the direction / route to the destination location, as well as able to educate tourists about the places on the beach vacation Sanur.

Keywords: Application, Wayfinding, Sanur Beach